

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Kartiko Restu (2010:212) “Desain penelitian adalah sebuah rancangan prosedural yang menjadi panduan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara valid, objekif, akurat, dan ekonomis”, dan M Nasir (2005:99) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”.

Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2004:1) bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:234) “Penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan”, sedangkan menurut Iqbal Hasan (2006:22) “Verifikatif adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”.

Menurut Sugiyono (2004:5) “Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, analisis dan jenis datanya”. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut

Sugiyono (2004:11) “Penelitian assosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Berikut dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Efisiensi modal kerja sebagai variabel independen (X)

Efisiensi modal kerja diukur/dinilai dengan perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja.

2. Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y)

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang digambarkan oleh *Return On Investment* (ROI).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Efisiensi Modal Kerja (X)	Modal Kerja Konsep Kuantitatif	- <i>Net sales</i> - <i>Average Current Assets</i>	Rasio
2	Profitabilitas (Y)	<i>Return On Investment</i>	- <i>Net Profit After Taxes</i> - <i>Total Assets</i>	Rasio

3.3. Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian terdiri dari data sekunder dan data primer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data sekunder. Menurut Asep Hermawan (2006:168) “Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain”.

Data sekunder yang digunakan yaitu berupa data laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama 10 tahun periode 2001-2010. Data laporan keuangan tersebut bersumber dari situs PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pojok Bursa Institut Teknologi Bandung (ITB).

Oleh karena data diambil dari periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2010, maka metode yang digunakan adalah *time series* (data berkala). Menurut Iqbal Hasan (2006:20) “*Time series* (data berkala) adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran suatu kegiatan atau keadaan”.

Berikut beberapa pertimbangan-pertimbangan sehingga data sekunder dari BEI dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia tersebut telah diaudit.
2. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan kepada BAPEPAM selaku badan pengawas pasar modal untuk diperiksa dan untuk keperluan penyajian

kepada masyarakat, dimana laporan keuangan tersebut harus mengikuti standar penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan Peraturan Nomor XII.G.7, Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK.

3. Selain BAPEPAM, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tentang Otoritas Jasa Keuangan, OJK merupakan lembaga pengawas kegiatan jasa keuangan. Pengawasan tersebut salah satunya dilakukan terhadap pasar modal, pengawasan termaksud dilakukan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal, dimana lembaga ini melaksanakan tugas dan wewenang berlandaskan asas independensi, kepentingan umum, keterbukaan, akuntabilitas, dan lain sebagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi dokumentasi. Menurut M.H. Mahi (2011:83) “Studi dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia”. Peneliti mengumpulkan dokumen dan selanjutnya ditelaah agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan publikasi PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang tersedia di situs PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, situs Bursa Efek Indonesia, dan pojok bursa ITB.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Tahapan-Tahapan analisis data dalam penelitian ini:

1. Menurut Erwan A & Dyah (2011:93) “Analisis data dapat dikatakan sebagai proses memanipulasi data hasil penelitian”. Proses manipulasi ini prinsipnya adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tahap awal dari rancangan analisis data ini adalah mengumpulkan data-data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
2. Menghitung besarnya tingkat efisiensi modal kerja dan tingkat profitabilitas dari laporan keuangan yang telah dikumpulkan sebelumnya
 - a. Menghitung efisiensi modal kerja

Indikator yang digunakan untuk menghitung efisiensi modal kerja adalah perputaran modal kerja. Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianti (2002:88) “Untuk mengukur efisiensi dan efektifitas pemanfaatan modal kerja dalam rangka memperoleh penghasilan dapat digunakan dengan rasio perputaran modal kerja”

$$\text{Current Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Current Assets}}$$

$$\text{Average Current Assets} = \frac{\text{C.A. Permulaan} + \text{C.A. Akhir Tahun}}{2}$$

(Bambang Riyanto, 2008:64)

Irawati Agustina S, 2012

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Menghitung profitabilitas

Dalam penelitian ini *Return On Investment* digunakan sebagai alat ukur profitabilitas. ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Lukman Syamsuddin, 2009:63)

Untuk mengetahui modal kerja dan profitabilitas dikatakan efisien dapat dilihat melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang menjelaskan kriteria/indikator/standar dari aspek keuangan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria/Indikator/Standar Aspek Keuangan Badan Usaha Milik Negara

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Collection Periods	4	5
6. Perputaran Persediaan	4	5
7. Perputaran Total Asset	4	5
8. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	6	10
Total Bobot	50	70

(Sumber: data diolah dari Kepmen BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002)

3.5.2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Maksudnya apakah regresi antara variabel dependen dan variabel independen membentuk garis linear atau sebaliknya. Linier di sini dapat diartikan hubungan positif atau hubungan negatif.

Pengujian ini dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* antara satu variabel dependen dan variabel independen. Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif, maka asumsi telah terpenuhi.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Analisis Regresi Sederhana

Setelah diketahui model regresi linear, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis regresi untuk memperoleh persamaan regresi. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Bentuk umum dari persamaan regresi sederhana ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

(Sudjana, 2003:6)

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROI)

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X = 0

b = Koefisien arah regresi

X = Perputaran Modal kerja

n = Jumlah Data Sampel

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji keberartian regresi. Dalam regresi linier sederhana disusun daftar analisis varian (ANOVA) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Analisis Varian (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y$	$\sum Y^2$	
Koefesien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S^2_{reg} = JK(b a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{reg} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

(Sudjana ,2003:19)

Rumus yang digunakan untuk menguji keberartian regresi:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

(Sudjana, 2003:17)

Dalam uji keberartian regresi, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Kriteria uji keberartian regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti.

3.5.3.2. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti. Hipotesis Nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji, sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) merupakan hipotesis pembanding dari Hipotesis Nol. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$, Efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Irawati Agustina S, 2012

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$H_a : \beta > 0$, Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji independensi antar peubah. Uji independensi antar peubah untuk mengetahui jika respon Y independen atau tidak bergantung pada prediktor X . Untuk melakukannya pengujian dengan uji independensi antar peubah dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

Dalam uji ini digunakan distribusi *Student* -t dengan $dk = (n - 2)$. Kriteria uji t dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y). Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%).